



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1)
TAHUN 2022**

**BLOK : BANDARAN
FUNGSI KAWASAN : LUAR KAWASAN
CDK : LUMAJANG
DESA : DRINGU
KECAMATAN : DRINGU
KABUPATEN : PROBOLINGGO
PROVINSI : JAWA TIMUR
DAS : KEDUNGBAJUL
LUAS : 5,00 Ha
PELAKSANA : KTH BHAKTI MANUNGGAL**

Sidoarjo, November 2022



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN

Jalan RM Mangundiprojo No. 1 Buduran Sidoarjo

RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1)
TAHUN 2022

Blok : BANDARAN
Fungsi Kawasan : LUAR KAWASAN
CDK : LUMAJANG
Desa : DRINGU
Kecamatan : DRINGU
Kabupaten : PROBOLINGGO
Provinsi : JAWA TIMUR
DAS : KEDUNGBAJUL
Luas : 5,00 Ha
Pelaksana : KTH BHAKTI MANUNGGAL

Sidoarjo, November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN

KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1) TAHUN 2022

Blok : BANDARAN
Fungsi Kawasan : LUAR KAWASAN
CDK : LUMAJANG
Desa : DRINGU
Kecamatan : DRINGU
Kabupaten : PROBOLINGGO
Provinsi : JAWA TIMUR
DAS : KEDUNGBAJUL
Luas : 5,00 Ha
Pelaksana : KTH BHAKTI MANUNGGAL

DISAHKAN
Kepala BPDASHL Brantas Sampean

DINILAI
Kepala Seksi Program DAS dan
Hutan Lindung Brantas Sampean

DISUSUN
Tim Penyusun

Ir. A. Kunto Hirsilo, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

Suagus Purnomo, SP, M.Agr
NIP. 197300312 199212 1 001

Galih Permana, S.Hut

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Mangrove pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penanaman RHL Mangrove dan pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, November 2022
Kepala Balai

Ir. A. Kunto Hirsilo, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL/GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	2
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	4
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	4
B. Rancangan Penanaman	5
C. Penanaman	6
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)	7
A. Pembuatan Tanaman (P0)	7
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	8
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	8
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	9
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan (P0).....	10
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	11
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	12

DAFTAR LAMPIRAN

I. DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	4
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	5
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	6
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	7
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	8
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	8
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	9
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2023	10
Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024.....	11
Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025.....	12

II. DAFTAR GAMBAR

Gambar / Peta Situasi

Gambar / Peta Rencana Lokasi Rehabilitasi Mangrove Tahun 2022

Lampiran

Papan Nama

Pola Tanam

Ajir dan Patok Arah Larikan

Standar Prosedur dan Standar Hasil

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan mangrove salah satu sumber daya alam (SDA) yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup manusia diantaranya manfaat ekologi, sosial dan ekonomi. Mengingat multi fungsi dari hutan mangrove tersebut maka kelestarian hutan mangrove menjadi kepentingan dan kebutuhan makhluk hidup baik di darat maupun di laut.

Menyadari tentang pentingnya keberadaan hutan mangrove bagi ekosistem di sekitar hutan mangrove, maka sangat penting untuk memulihkan ekologi dan peningkatan fungsi dan produktifitas hutan mangrove di Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo dan sekitarnya berupa kegiatan pelaksanaan rehabilitasi hutan mangrove. Konsep pengelolaan rehabilitasi hutan mangrove dengan cara mengoptimalkan partisipasi masyarakat setempat. Pengelolaan RHL mangrove berorientasi pada peran serta dan partisipasi masyarakat lokal melalui wadah Kelompok Tani Hutan Bhakti Manunggal di Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Dengan demikian diharapkan masyarakat setempat akan berupaya terus menjaga dan melestarikan hutan mangrove yang telah dirintis dan direhabilitasi.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove di lingkup wilayah kerja BPDASHL Brantas Sampean tahun 2022 di Wilayah Desa Dringu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan RHL Mangrove dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Bandaran
- 2) Desa : Dringu
- 3) Kecamatan : Dringu
- 4) Kabupaten : Probolinggo
- 5) Provinsi : Jawa Timur

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS : Kedung Bajul

sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura, di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pabean, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalisalam

2 Penutupan Lahan

- a. Tambak : 8,75 Ha
- b. Wisata : - Ha
- c. dll : - Ha

3 Ketinggian Tempat dan Topografi dan Koordinat

Ketinggian tempat 0 meter dpl, dengan topografi datar

- a. Koordinat lokasi LS 7° 45' 05,00" - 7° 45' 16,00"

BT 113° 15' 21,00" - 113° 15' 30,00"

B Kondisi Sosial Ekonomi

1 Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 4.600 Jiwa
- b. Jumlah Lak-laki : 2.200 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 2.400 Jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.560 Jiwa

2 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL Mangrove ini akan dilakukan oleh Pihak Kelompok Tanu Hutan Bhakti Manunggal dengan melibatkan tenaga kerja/ kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

3 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahar itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan

4 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada di sekitar lokasi seperti kelompok tani nelayan, organisasi pengajian, karang taruna serta beberapa lainnya yang tersebar di sekitar lokasi kegiatan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1 Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Mangrove

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
		Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	4	5	6	7
1	Tanaman Kayu- Kayuan				
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	44.000	8.000	4.000	56.000
2	<i>Bruguiera</i>	11.000	2.000	1.000	14.000
	Total	55.000	10.000	5.000	70.000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	50.000	-	-
3	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan pelindung tanaman	Paket	5	5	-

C PENANAMAN

1. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Mangrove

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Persiapan Lahan dan Penanaman				
1	Pembuatan arah larikan	HOK	17	-	-
2	Pemancangan ajir	HOK	51	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	10	-	-
4	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman dan penyulaman	HOK	383	-	-
5	Pengawasan/mandor	OB	8	-	-
5	Pembuatan pelindung tanaman	HOK	191	-	-
B	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pengangkutan bibit, penyulaman, dan perlindungan tanaman	HOK	-	123	65
2	Pengawasan/mandor	OB	-	12	12

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Volume	Rp/ sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Upah							
1	Pembuatan arah larikan	3,40 HOK	100.000	5,00 Ha	17 HOK	100.000	17 HOK	1.700.000
2	Pemancangan ajir	10,20 HOK	100.000	5,00 Ha	51 HOK	100.000	51 HOK	5.100.000
3	Pembuatan papan nama	10,00 HOK/Unit	100.000	1,00 unit	10 HOK	100.000	10 HOK	1.000.000
4	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman dan penyulaman	76,50 HOK	100.000	5,00 Ha	383 HOK	100.000	383 HOK	38.300.000
5	Pengawasan/ mandor	0,10 OB/Ha	300.000	8 Bulan	8 OB	300.000	8 OB	2.400.000
6	Pembuatan pelindung tanaman	38,25 HOK	100.000	5,00 Ha	191 HOK	100.000	191 HOK	19.100.000
	Jumlah I							67.600.000
II	Bahan-bahan							
1	Pengadaan patok arah larikan	200 Patok	1.000	5,00 Ha	1.000 Patok	1.000	1.000 Patok	1.000.000
2	Pengadaan ajir	10.000 Ajir	250	5,00 Ha	50.000 Ajir	250	50.000 Ajir	12.500.000
3	Pengadaan bahan papan nama	0,10 Unit	500.000	1,00 Unit	1 Unit	500.000	1 Unit	500.000
4	Pengadaan bahan pelindung tanaman	1,00 Paket	3.000.000	5,00 Ha	5 Paket	3.000.000	5 Paket	15.000.000
	Jumlah II							29.000.000
III	Lain-lain							
1	Bantuan transport	0,10 Unit	200.000	5,00 Ha	5 Unit	200.000	5 Unit	1.000.000
	Jumlah III							1.000.000
III	Penyediaan Propagul							
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	11.000 Ha	700	4,00 Ha	44.000 Batang	700	44.000 Batang	30.800.000
2	<i>Bruguiera</i>	11.000 Ha	700	1,00 Ha	11.000 Batang	700	11.000 Batang	7.700.000
	Jumlah IV							38.500.000
	Jumlah Total (I + II + III + IV)							136.100.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Volume	Rp/ sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I Upah								
1	Pembersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman	24,65 HOK	100.000	5 Ha	123 HOK	100.000	123 HOK	12.300.000
2	Pengawasan/ mandor tanam	0,10 OB/Ha	300.000	12 Bulan	12 OB/Ha	300.000	12 OB	3.600.000
Jumlah I								15.900.000
II Bahan								
1	Pelindung tanaman	1,00 Paket	600.000	5 Ha	5 Paket	600.000	5 Paket	3.000.000
Jumlah II								3.000.000
III Lain-lain								
1	Bantuan transport	0,10 Unit	200.000	5 Ha	5 Unit	200.000	5 Unit	1.000.000
Jumlah III								1.000.000
III Penyediaan Propagul								
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	2.000 Batang	700	4 Ha	8.000 Batang	700	8.000 Batang	5.600.000
2	<i>Bruguiera</i>	2.000 Batang	700	1 Ha	2.000 Batang	700	2.000 Batang	1.400.000
Jumlah IV								7.000.000
Jumlah Total (I + II + III + IV)								23.900.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Volume	Rp/sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I Upah								
1	Pengangkutan bibit dan penyulaman	13,175 HOK	100.000	5 Ha	65 HOK	100.000	65 HOK	6.500.000
2	Pengawasan/ mandor	0,10 OB/Ha	300.000	12 Bulan	12 OB/Ha	300.000	12 OB	3.600.000
Jumlah I								10.100.000
II Lain-lain								
1	Bantuan transport	0,10 Ha	200.000	5 Ha	5 Unit	200.000	5 Unit	1.000.000
Jumlah II								1.000.000
II Penyediaan Propagul								
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	1.000 Batang	2.000	4 Ha	4.000 Batang	700	4.000 Batang	2.800.000
2	<i>Bruguiera</i>	1.000 Batang	2.000	1 Ha	1.000 Batang	2.000	1.000 Batang	2.000.000
Jumlah III								4.800.000
Jumlah Total (I + II + III)								15.900.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	5,00 Ha	136.100.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	- Ha	23.900.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	- Ha	15.900.000
	JUMLAH	5,00 Ha	175.900.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Gaji - Upah													
1	Pembersihan lapangan													
2	Pembuatan Arah Larikan													
3	Pemancangan ajir													
4	Pembuatan Papan Nama													
5	Pembuatan pelindung tanaman													
6	Pengangkutan bibit tanaman													
7	Penanaman bibit													
8	Penyulaman													
9	Pengawasan													
II.	Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Penyediaan Ajir													
3	Penyediaan bahan Papan Nama													
4	Pembuatan pelindung tanaman													
5	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pembersihan lapangan													
2	Pembuatan pelindung tanaman													
3	Pengangkutan bibit tanaman													
4	Penyulaman													
5	Pengawasan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Penyediaan Bibit													

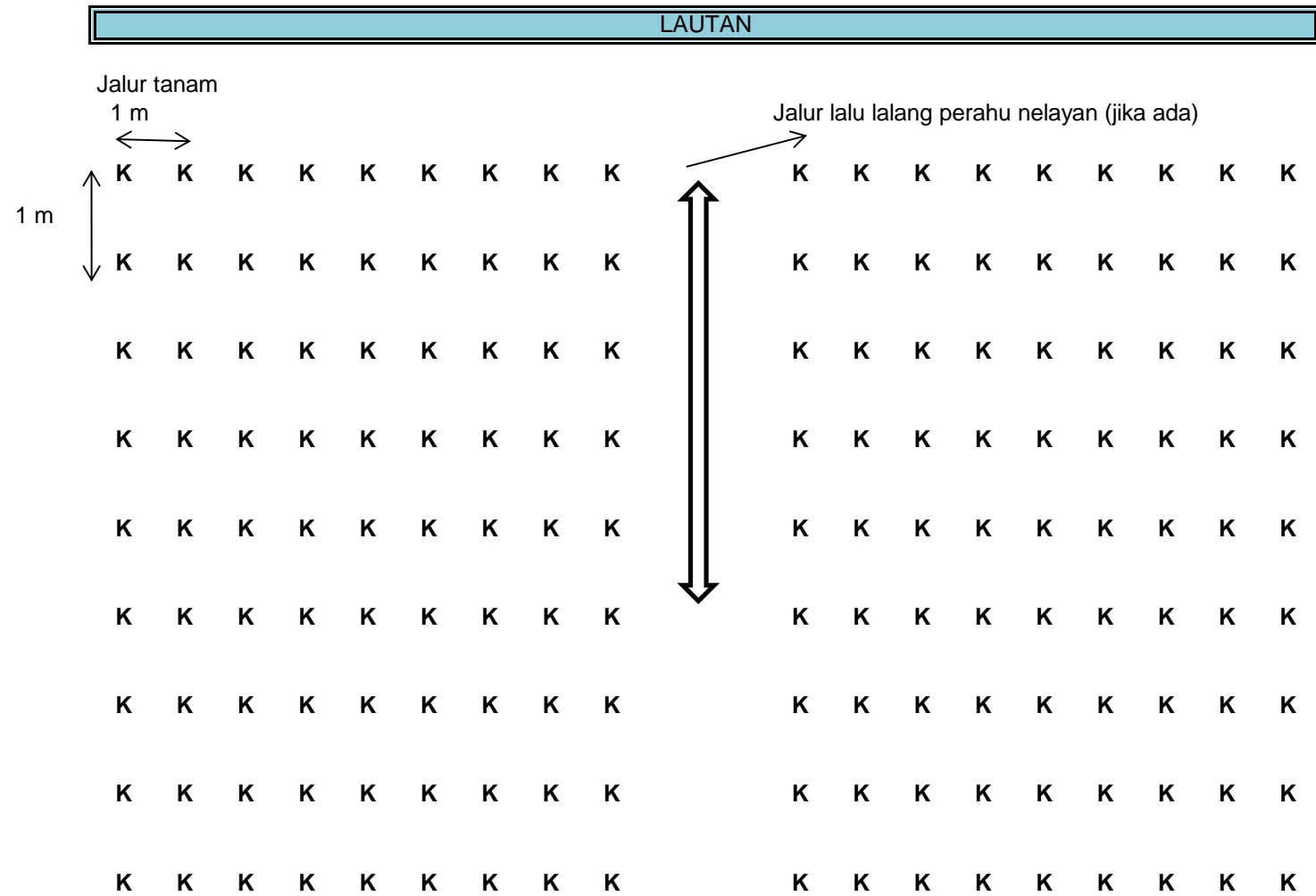
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025

No.	Kegiatan	TAHUN 2025												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I. Kegiatan														
1	Pembersihan lapangan													
2	Pengangkutan bibit tanaman													
4	Penyulaman													
5	Pengawasan													
II. Pengadaan Bahan														
1	Penyediaan Bibit													

Gambar Pola Tanam



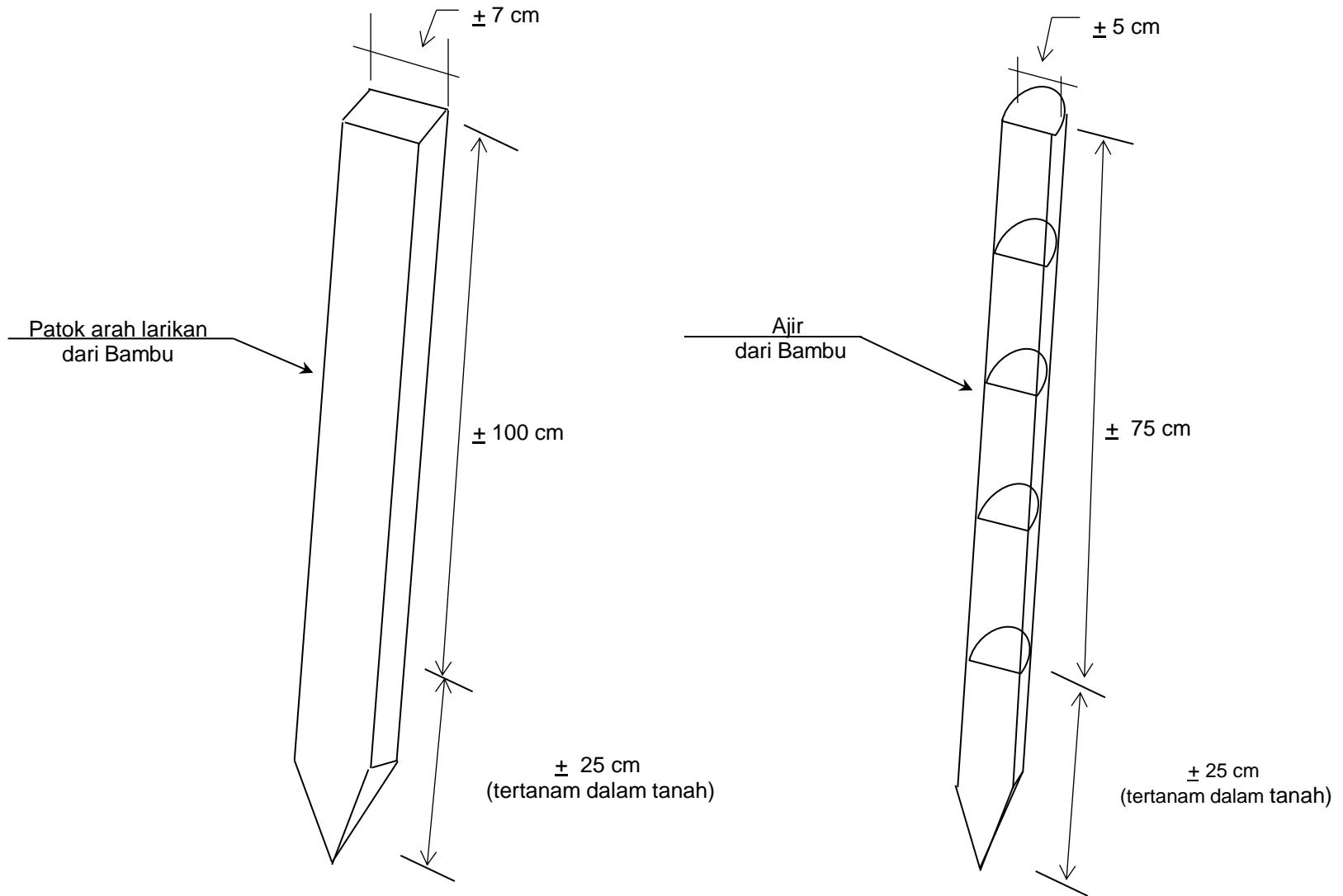
Keterangan :

K : Tanaman mangrove (jarak bisa 1 x 1 m)

Gambar Papan Nama



Gambar Ajir dan Patok Arah Larikan



Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Penyediaan benih a. Penyediaan benih propagul	Untuk jenis Rhizophora hipokotil berbentuk silindris memanjang, permukaan kasar, berwarna hijau. Panjang 40-80 cm dan diameter 1-2 cm. Kotiledon muncul dan berwarna kuning kehijauan ketika tua sedangkan jenis Brugueira yaitu Hipokotil berbentuk silindris memanjang, ujung tumpul dan berwarna hijau ketika tua dan berwarna keunguan ketika tua, panjang 12-25 cm dan diameter 1,5-2 cm.	Bahan yang diperlukan adalah buah yang matang bermutu bagus dan berasal dari lokasi setempat.
2.	Teknik Penanaman a. Penanaman dengan propagul	Penanaman dengan propagul pada umumnya dapat dilakukan dengan cara mengikat propagul dengan ajir menggunakan tali agar propagul tidak terlepas ketika arus dan gelombang kuat, kemudian untuk pola tanam dapat di atur dengan jarak 1m x 1m antar tanaman	Tertanamnya propagul sesuai dengan kualitas dan kuantitas

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
3.	Pemeliharaan (Tahun I dan II)		
	a. Penyiangan	Penyiangan dimaksudkan untuk membebaskan tanaman dari sampah / limbah yang mengganggu	Tanaman bebas dari limbah / sampah pengganggu
	b. Penyulaman	Penyulaman adalah mengganti tanaman yang mati/merana dengan propagul yang sejenis dan sehat. Penyulaman dilakukan pada waktu pembuatan tanaman, pada pemeliharaan I dan pada pemeliharaan II. Pemeriksaan tanaman dilakukan 15 hari setelah penanaman untuk jarak tanam 1 x 1 m .	Tanaman sehat
	c. Pengendalian hama	Hama tanaman pada Rhyzophora spp baik di persemaian maupun di areal tanaman pada umumnya adalah yuyu/ketam (Crustacea sp) yang mengerat kecambah muda sehingga menyebabkan kematian.	Tanaman bebas dari hama
4.	Sarana dan Prasarana Pendukung	Sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan antara lain : Pengadaan ajir, pengadaan papan nama, pengadaan pelindung tanaman, pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja, pengadaan perlengkapan lain.	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
5.	Kebutuhan Bahan dan Peralatan		
	a. Ajir tanaman	Dibuat dari kayu atau bambu atau bahan sejenisnya dengan ukuran sesuai kebutuhan dengan maksud agar mudah dalam pengecekan lubang tanaman maupun tanamannya sekaligus sebagai penguat tanaman	Jumlah ajir tanaman disesuaikan dengan banyaknya bibit yang ditanam.
	b. Pembuatan papan nama	Dibuat di empat persegi panjang dengan ukuran 90 cm x 60 cm dan dipasang pada dua buah tiang, bahan yang digunakan antara lain seng dan tiang kayu dengan ukuran 5 cm x 7 cm panjang 4 m sebanyak 2 batang, cat, kuas dan lain-lain.	Tersedianya papan nama yang menunjukkan adanya kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
6.	Pembinaan Kelembagaan		
	1. Kelembagaan Kelompok		
	a. Bentuk organisasi	Bentuk organisasi pelaksana di lapangan adalah kelompok tani yang telah disahkan oleh Kepala Desa.	Surat pengukuhan Kelompok Tani
	b. Pembagian tugas	<ul style="list-style-type: none"> > Satker Pelaksana bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan fisik yang mencakup ; pelaksanaan, dan pemeliharaan tanaman 	Tersedianya kegiatan dengan baik
		<ul style="list-style-type: none"> > Pembinaan kelembagaan oleh Pelaksana / PL-RHL / Penyuluh adalah melibatkan anggota kelompok tani yang ada di sekitar lokasi 	Organisasi / Kelompok Tani yang mandiri
		<ul style="list-style-type: none"> > Ketua kelompok tani beserta anggotanya ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan fisik. Dalam pelaksanaan kegiatan, Ketua Kelompok dapat dibantu oleh Sekretaris, Bendahara, dan Ketua Seksi kalau ada. 	Organisasi yang mandiri

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	2. Bimbingan Teknis	Bimbingan teknis dimaksudkan agar pemahaman anggota kelompok tentang cara menanam dan pemeliharaan dalam kegiatan dapat berjalan dengan baik. Bimbingan teknis di lapangan dilaksanakan secara rutin oleh pihak Satker pelaksana yang dapat dibantu oleh petugas penyuluh kehutanan. Bimbingan teknis rutin dilakukan paling sedikit satu bulan sekali mulai dari saat persiapan lapangan.	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan
	3. Penguatan Kelembagaan	Bentuk-bentuk pembinaan kelembagaan itu dapat berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program - Bimbingan teknis, penyuluhan dan pendampingan - Sarasehan - Diskusi dan pelatihan - Pembentukan forum komunikasi 	Kelembagaan yang kuat dan berkembang
	4. Penyuluhan dan Pendampingan	Penyuluhan disamping diberikan oleh penyuluh lapangan, juga diharapkan peran serta dari LSM pendamping untuk membantu sosialisasinya kepada masyarakat dan sekaligus memberikan laporan secara periodik (bulanan, triwulan dan tahunan) kepada dinas terkait mengenai pengembangan penanaman mangrove.	Tertib administrasi dan pelaporan